

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: kurnia Alam semesta 2003.
- Budi, Setio (2011). *“Ekologi Media”*: Penerapan Teori Niche dalam Penelitian Kompetisi Media, dalam Ishak, Aswad dkk [ed] 2011. Mix Methodology: Dalam Penelitian Komunikasi. Yogyakarta: Mata Padi Pressindo.
- Hardani, S.Pd., M.Si., dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, CV. Pustaka Ilmu Group. Yogyakarta. 2020
- Huda, Ni'matul. 2005. *Hukum Tata Negara Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Iriantara, Y. (2015). *Media Relations: Konsep, Pendekatan, dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekamataama.
- Jefkins, Frank. 2003. *Public Relations. Edisi Kelima. Direvisi Oleh Daniel Yadin*. Jakarta: Erlangga.
- Kemala Motik Gafur. *Orientasi Teori Kehumasan dan Protokol*. Vol. 1 No. 2. Jurnal Komunikologi. 2004.
- Kemas Arsyad Somad. *“Kedudukan DPRD Dalam Pemerintahan Daerah Di Indonesia Pasca Perubahan UUD 1945”*. Dosen Fakultas Hukum Universitas Jambi. MMH, Jilid 40 No. 4 Oktober 2011. Hlm 478-450
- Lani Permata Oktri, Handayani Benni. *“Peranan Humas Pemerintahan (Government Public Relations) Dalam Menciptakan Reputasi Pemerintahan Yang Baik”* Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol. 9(2) (2021). Hlm. 133.
- Lexy J. Moleong, 1994, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lubis Elysa Evawani. *“Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah”*. Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Vol.12 No. 1. Juli 2012. Hlm 52
- McLuhan, Marshall. 2006. *The Medium is the Message*. United Kingdom :Blackwell.

- Miles, M. B., dan Huberman, A. M. (1984). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. California: SAGE Publications Inc.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 93
- Sholeh Soemirat. 2017. *Dasar-Dasar Publik Relations*. Bandung: Remaja Berdakarya.
- Sisilia Herlina. "Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintahan Di Kota Malang". *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol, 4 No, 3 (2015). Hlm 494.
- Soemirat, S. & Ardianto, E. (2007). *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: Rosdakarya.
- Sulistyoningsih. "Strategi Humas dan Protokol Terhadap Publikasi Kegiatan DPRD DIY". *Jurnal Komunikasi*. Vol. 10 No. 01. April 2017. Hlm 117
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sya'bania Cindie, Misnawati Desy. (2020). "Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @yhoophii_official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan". *Jurnal Inovasi* Vol. 14. No. 1.

Skripsi dan Jurnal Online:

- David, E. R. (2021). Pengaruh Konten Vlog dalam YouTube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi. *Risalah Vol. VI, No. 1, VI*. Dapat diakses melalui <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/15479>
- Fajar, Dzika, 2021, "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Kampanye di Era Pandemi COVID-19 Pasangan "Artys" Pada Pilkada Blora" *Jurnal Vlog*. 1. Dapat diakses melalui <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jipsi/article/view/4449/2697>
- Nabila, 2019. "PERILAKU BERMEDIA SOSIAL MAHASISWA SANTRI ALUMNI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI 5". Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Zis. Fuad. Sirajul. Dkk (2021). PERUBAHAN PERILAKU KOMUNIKASI GENERASI MILENIAL DAN GENERASI Z DI ERA DIGITAL. *Jurnal Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial* Vol. 5, No. 1, April 2021, pp. 69-87. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/JICC/article/view/15550>

CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTES*)

Tanggal: 24, Januari 2023

Waktu: 13.00 – selesai.

Pada hari Selasa 24 Januari 2023 peneliti berada di gedung DPRD Kota Bogor yang letaknya tidak jauh dari Kebun Raya Bogor dan berada di jalan Tanah Sareal. Tepat jam satu siang peneliti ada di lokasi lalu naik ke lantai dasar. Ketika sampai di lantai dasar, pintu lift terbuka dan peneliti berpapasan dengan bu Pur sebagai Pemimpin Perisalah Legislatif Muda.

Peneliti lalu menyapa bu Pur dan berbicara sebentar, terlihat tumpukan kertas-kertas di tangannya bu Pur ingin mengurus sesuatu di lantai atas. Kemudian peneliti pamit dan mulai menuju ke ruangan Humas dan Protokol DPRD Kota Bogor yang berada diujung sisi kanan gedung. Ruangan ini berada di dekat ruang-ruang bagian sekretariat dewan lainnya.

Selanjutnya peneliti masuk ke dalam ruangan dan langsung menjumpai meja-meja kantor dengan orang-orang yang ada di bagian Humas dan Protokol. Peneliti menemukan Ayu dibagian *design grafis* yang sedang melakukan reporting di laptop yang ia buka dimejanya. Peneliti langsung menghampiri Ayu dan menanyakan kabar satu sama lain. Sambil berbicara peneliti melihat kearah ruangan pimpinan Humas dan Protokol yang terbuka sedikit. Lalu ada salah satu staff yang datang ke ruangan tersebut dan menuju kearah ruangan pimpinan untuk mengambil perlengkapan publikasi seperti kamera, gulungan kabel dan juga alat alat broadcasting lainnya.

Kemudian Ayu dengan staff tersebut yang menunjukkan bahwa mereka harus menuju ke lantai lima ruang paripurna untuk mengambil dokumentasi agar dapat dipublikasikan. Dari banyaknya alat yang dibawa oleh staff, peneliti berasumsi bahwa Humas dan Protokol DPRD Kota Bogor memiliki upaya yang baik teknologi media yang digunakan Humas sejalan dengan ketergantungan masyarakat pada teknologi yang berkaitan dengan media sosial.

LAMPIRAN 1

Transkrip Pertanyaan Wawancara Informan Pokok 1

1. Humas pemerintah dengan humas pasti berbeda. Apalagi humas pemerintah memiliki bagian tertentu yang mana selain menjadi penghubung juga menjadi teknisi bagi organisasi. Apakah humas pemerintah memiliki peran khusus bagi lembaga perwakilan rakyat daerah?
2. Apa yang dilakukan Humas dan Protokol sudah efektif dalam melakukan aktivitas publikasi di media sosial?
3. Atas ide yang direalisasikannya, dalam segala bentuk publikasi di Instagram @dprd.kotabogor apa Humas dan Protokol sudah melakukan perannya dengan sesuai?
4. Media sosial seperti apa yang mampu menarik banyak perhatian dan tingkat interaksi yang tinggi untuk membentuk sebuah citra?
5. Sebagai salah satu peringkat pengguna terbanyak, apakah Instagram lebih unggul dalam mempublikasikan konten dibanding media sosial lainnya?
6. Sejak adanya Instagram yang mempermudah dan mendukung peran humas, apakah humas dan protokol DPRD Kota Bogor juga telah berhasil membentuk citra positif?

LAMPIRAN 2

Transkrip Pertanyaan Wawancara Informan Pokok 2

1. Humas pemerintah dengan humas pasti berbeda. Apalagi humas pemerintah memiliki bagian tertentu yang mana selain menjadi penghubung juga menjadi teknisi bagi organisasi. Apakah humas pemerintah memiliki peran khusus bagi lembaga perwakilan rakyat daerah?
2. Media sosial seperti apa yang mampu menarik banyak perhatian dan tingkat interaksi yang tinggi untuk membentuk sebuah citra?
3. Sebagai salah satu peringkat pengguna terbanyak, apakah Instagram lebih unggul dalam mempublikasikan konten dibanding media sosial lainnya?
4. Atas ide yang direalisasikannya, dalam segala bentuk publikasi di Instagram @dprd.kotabogor bagaimana design grafis Humas dan Protokol melakukan perannya?
5. Apakah ada konten yang dipublikasikan memiliki impresi rendah? Bagaimana cara untuk mengatasi tingkat interaksi yang menurun?

LAMPIRAN 3

Transkrip Pertanyaan Wawancara Informan Kunci

1. Menurut kami apakah konten-konten yang diunggah di Instagram @dprd.kotabogor membuat kamu tertarik?
2. Mulai dari fitur Instagram seperti *highlight*, *feeds*, *reels* dan lain sebagainya apakah membuat kamu bosan?
3. Terkait publikasi yang dilakukan oleh Instagram @dprd.kotabogor, apakah kamu merasa bahwa apa yang dipublikasi oleh DPRD Kota Bogor informatif dalam memberikan informasi?
4. Apakah informasi dan caption yang dipublikasikan melalui Instagram @dprd.kotabogor cukup dimengerti?
5. Apakah yang dilakukan oleh Humas dan Protokol DPRD Kota Bogor sudah melakukan perannya dengan baik dalam mempublikasikan informasi agar masyarakat tahu apa-apa saja yang dikerjakan oleh pimpinan dan anggota dewan?

LAMPIRAN 4

Transkrip Wawancara Informan Pokok 1

Narasumber: Yunil Hafizh Sadar

Jabatan: Ketua Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Mudah Subkoordinator Humas,
Protokol dan Publikasi

Waktu wawancara: 24 Januari 2023

1. Humas pemerintah dengan humas pasti berbeda. Apalagi humas pemerintah memiliki bagian tertentu yang mana selain menjadi penghubung juga menjadi teknisi bagi organisasi. Apakah humas pemerintah memiliki peran khusus bagi lembaga perwakilan rakyat daerah?

Jawaban: *Sebenarnya gini, Humas di DPRD Tidak terlalu signifikan, kita bicara soal setwan jadi kita itu punya teman-teman di perbagian. Humas itu cumamensinkronisasikan pimpinan dengan dengan dan alat kelengkapan. Intinya kita tidak terlalu ribet, karena juga dibantu dengan teman-teman bagian. Contoh kayak di badan anggaran, itu mereka punya bagian masing-masing dan notulen masing-masing.*

2. Untuk menjaga relasi tentu memerlukan humas, lalu seperti apa gambaran humas keprotokolkan?

Jawaban: *Kita Cuma paling memfasitasi mereka, seperti ruangan, membantu publikasi. Itu baru kita turun sebagai Humas dan Protokol. Kalau memang sedang rapat-rapat kita tidak terlalu berperan, kecuali kalau memang sedang ada acara diluar*

3. Apa yang dilakukan Humas dan Protokol sudah efektif dalam melakukan aktivitas publikasi di media sosial?

Jawaban: *Kalo dilihat efektif sih belum efektif karena kita masih kekurangan tenaga SDM untuk diliput dan dipublikasikan. Dan rata-rata rapat kerja, dan jangan sampai masyarakat itu bosan dengan berita yang itu-itu saja*

4. Atas ide yang direalisasikannya, dalam segala bentuk publikasi di Instagram @dprd.kotabogor apa Humas dan Protokol sudah melakukan perannya dengan sesuai?

Jawaban: *Peran kehusana dalam publikasi di Instagram sudah cukup baik menurut saya, karena dari unggahan yang diposting memiliki tanggapan yang baik pula dari masyarakat, selain itu banyak juga yang interest dengan postingan yang di publikasikan oleh Humas dan Protokol kita.*

5. Media sosial seperti apa yang mampu menarik banyak perhatian dan tingkat interaksi yang tinggi untuk membentuk sebuah citra?

Jawaban: *Semua media harus kita tempuh, media cetak, elektronik dan media lainnya. Cuma kalau bicara soal yang paling tinggi adalah media sosial yang sedang naik daun kayak TikTok, Instagram, YouTube itu kitamelakukan publikasinya disana.apalagi Instagram sama TikTok kan digandrungi anak muda, itu kita harus bisa membuat publikasi konten yang menarik.*

6. Sebagai salah satu peringkat pengguna terbanyak, apakah Instagram lebih unggul dalam mempublikasikan konten dibanding media sosial lainnya?

Jawaban: *Instagram itu mempunyai banyak sekali fitur yang berguna buat pengguna media. Bagi publisher dan juga pembaca itu memiliki kegunaan yang sama. Kalo lebih unggul menurut saya iya, seperti yang sudah saya mention tadi bahwa Instagram memang paling banyak interaksinya dibanding media sosial lain.*

7. Sejak adanya Instagram yang mempermudah dan mendukung peran humas, apakah humas dan protokol DPRD Kota Bogor juga telah berhasil membentuk citra positif?

Jawaban: *Alhamdulillah DPRD Kota Bogor menjadi contoh buat daerah-daerah lain terkait Humas DPRD Kota Bogor. Dan banyak juga daerah-daerah lain mencari ilmunya kesini. Bagaimana kita membentuk dari nol hingga sepuluh. Dan Alhamdulillah kita berbagi ilmu lah, apa yang ada dikami ya kita berbagi ilmu ke daerah-daerah lain. Dan dari tamu-tamu DPRD se-Indonesia kesini sering kali bertanya soal Humas-nya. Karena disini sudah ada SDMnya, alat-alatnya yang memumpuni.*

Transkrip Wawancara Informan Pokok 2

Narasumber: Arief Hidayat

Jabatan: Design Grafis

Waktu wawancara: 24 Januari 2023

1. Humas pemerintah dengan humas pasti berbeda. Apalagi humas pemerintah memiliki bagian tertentu yang mana selain menjadi penghubung juga menjadi teknisi bagi organisasi. Apakah humas pemerintah memiliki peran khusus bagi lembaga perwakilan rakyat daerah?

Jawaban: *Bahasanya humas itu bagi lembaga saya ya sebagai corong informasi, corong komunikasi yang diperlu dipublikasikan dari DPRD. Adapun beda jurnalisme media dan jurnalisme humas itu berbeda, kalo jurnalisme media itu harus ada dari kedua belah pihak kalo humas yang tadi saya bilang sebagai corong komunikasi seperti legislasi, budgeting dan monitoring.*

2. Media sosial seperti apa yang mampu menarik banyak perhatian dan tingkat interaksi yang tinggi untuk membentuk sebuah citra?

Jawaban: *Menurut kebutuhan SEO, dikatakan bahwa impresi dan memiliki manajemen tinggi yaitu yang pertama TikTok, Instagram baru Youtube. Karena sekarang video yang panjang-panjang udah gak jaman lagi. Dari situ yang lebih diutamakan adalah video, karena di media sosial lebihbanyak audiens yang menikmati audio visual.*

3. Sebagai salah satu peringkat pengguna terbanyak, apakah Instagram lebih unggul dalam mempublikasikan konten dibanding media sosial lainnya?

Jawaban: *Seperti yang udah disebutin tadi, walaupun TikTok punya impresi yang paling tinggi diantara media sosial lainnya. Jadi tingkat interaksi yang banyak itu ada di Instagram ya walaupun agak susah ya karna kembali lagi DPRD kan bukan lembaga action. Kalo yang enak itu lembaga eksekutif,*

mereka yang langsung terjun ke masyarakat dan langsung eksekusi program. Kalo kita Cuma mengawasi, buat peraturan mengkritisi kebijakan anggaran. Yang nyusun-nyusun anggaran ya tetep pemerintah kota bukan dari DPRD, walaupun dalam undang-undang juga tertulis bahwa DPRD juga penyelenggaran pemerintah cuma punya posisi yang beda. Jadi menurut saya karena Instagram punya impact juga buat kita dan membantu kita jadi Instagram bisa dibilang jadi media yang cocok untuk mempublikasikan informasi disana.

4. Atas ide yang direalisasikannya, dalam segala bentuk publikasi di Instagram @dprd.kotabogor bagaimana design grafis Humas dan Protokol melakukan perannya?

Jawaban: Untuk mengetahui kinerja kita ada yang namanya monitoring dan evaluasi. Di kita kana da kayak yang khususnya media, kita saling berdiskusi soal konten di media sosial dari report masing-masing media sosial kayak di Instagram jangkauan meningkat atau nggak, followers, sharing dan lain sebagainya. Nah makanya dibuat konten-konten yang beragam kayak adlib, subtitle, motion-motion dan mencoba untuk menilai kalo impresinya bagus berarti kita lanjutin, itu dari monitoting dan evaluasi. Jadi sebelum mempublikasikan konten tersebut kita susun, kita report dan laporkan ke atasan lalu baru di upload alhamdulillah naik terus. Buktinya apa? Bisa dilihat dari engagement Instagram DPRD Kota Bogor walau gak semua postingan punya like dan komentar yang banyak tapi bisa dibilang udah lumayan bagus.

5. Apakah ada konten yang dipublikasikan memiliki impresi rendah? Bagaimana cara untuk mengatasi tingkat interaksi yang menurun?

Jawaban: Nah dari yang udah dibilang tadi tuh, kayak kemaren kita buat background putih-putih doang ternyata gak naik, orangnya juga Cuma itu- itu aja intinya tingkat impersinya menurun lah. Jadi dengan monitoring dan evaluasi juga kita ubah jadi kayak gak terlalu mencerminkan soal hukum, soal perda biar masyarakat pun gak bosan itu-itu melalulu. Alhasil sekarang ini kita juga menggabungkan konten yang edukatif dan ada kebudayaanlokalnya juga supaya lebih seru.

LAMPIRAN 6

Transkrip Wawancara Informan Kunci 1

Narasumber: Gustriyanika Putri Manabila

Usia: 21 tahun

Waktu wawancara: 24 Januari 2023

1. Menurut kamu apakah konten-konten yang diunggah di Instagram @dprd.kotabogor membuat kamu tertarik?

Jawaban: *Isi kontennya itu enak dilihat, kaya pake tema tertentu misalnya kayak background putih gitu kan terus dia juga ngasih quotes-quotes gitu buat ngasih insight ke masyarakat. Isinya itu secara visual bikin tertarik karena ketika bula Instagramnya tuh feedsnya terplanning.*

2. Mulai dari fitur Instagram seperti *highlight*, *feeds*, *reels* dan lain sebagainya apakah membuat kamu bosan?

Jawaban: *Menurut aku sih engga, tiap konten yang diunggah punya thumbnail tersendiri jadi kita bisa bedain hari ini mereka mau ngasih tau apanih gitu. Kalo reels ini lumayan bagus dan informatif juga dan nyamandilihatnya. Highlightnya pun aku lihat ini up to date juga.*

3. Terkait publikasi yang dilakukan oleh Instagram @dprd.kotabogor, apakah kamu merasa bahwa apa yang dipublikasi oleh DPRD Kota Bogor informatif dalam memberikan informasi?

Jawaban: *Dari publikasinya cukup dimengerti, biasanya kan orang di story males nulis caption tapi ini dibuat sepadat dan sesingkat itu, terus juga diedit sama thumbnail dan sesuai sama momen yang lagi diambil. Ada tanggal-tanggalnya juga, jelas jadi menurut aku informatif sih soalnya jelas.*

4. Apakah informasi dan caption yang dipublikasikan melalui Instagram @dprd.kotabogor cukup dimengerti?

Jawaban: *Dari perencanaan mereka untuk ngepost di instastory, di highlight, di feeds bahkan di reels semua juga udah terorganisir dengan baik.*

5. Apakah yang sudah dilakukan oleh Humas dan Protokol DPRD Kota Bogor sudah melakukan perannya dengan baik dalam mempublikasikan informasi agar masyarakat tahu apa-apa saja yang dikerjakan oleh pimpinan dan anggota dewan?

Jawaban: Menurut aku udah cukup baik, karena yang menggerakan hal itu kan pasti humasnya di media sosial, mereka mempublikasikan informasi untuk membuat citra yang baik di masyarakat. Jadi orang tahu ternyata instansi pemerintahan juga gak cuma rapat atau lakuin hal yang biasanya dilakuin tapi dengan itu Humas memperlihatkan apa itu DPRD Kota Bogor. Mereka bisa memilah informasi dan gak cuma asal publikasi informasi, edukatif lah jadi gak cuma mikirin kontennya aja tapi juga isinya, makna dari konten itu, dari captionnya, postingannya jadi gak cuma sekedar itu aja. Jadi mereka juga punya maksud tertentu untuk masyarakat, soalnya banyak orang juga yang kontra sama pemerintah dan mikir mereka cuma tidur doang, males-malesan, yaelah gak ada artinya. Jadi humas DPRD Kota Bogor ini udah menunjukan isinya lewat media sosial dengan isi yang berbobot.



LAMPIRAN 7

Transkrip Wawancara Informan Kunci 2

Narasumber: Kadarwati

Usia: 21 tahun

Waktu wawancara: 24 Januari 2023

1. Menurut kamu apakah konten-konten yang diunggah di Instagram @dprd.kotabogor membuat kamu tertarik?

Jawaban: *Dari yang saya lihat ini, hal pertama yang saya temukan adalah keunikan karena dari segi feedsnya rapi, enak dilihat, captionnya juga gak banyak, dibuatnya singkat tapi masih ada intinya, editanya juga rapi dannyaman untuk lihat.*

2. Mulai dari fitur Instagram seperti *highlight*, *feeds*, *reels* dan lain sebagainya apakah membuat kamu bosan?

Jawaban: *Menurut saya postingan yang diunggah DPRD Kota Bogor sih enggak bikin aku bosan sih soalnya apa yang diposting itu beneran gak monoton dan bervariasi banget jadi kita ngeliatinya pun enak berasa dimanja.*

3. Terkait publikasi yang dilakukan oleh Instagram @dprd.kotabogor, apakah kamu merasa bahwa apa yang dipublikasi oleh DPRD Kota Bogor informatif dalam memberikan informasi?

Jawaban: *Berdasarkan publikasi yang dilakukan mereka di Instagram, dari cara mereka menyusun kalimat di caption, lalu judul yang tepat dan kelengkapan waktu kegiatan menurut saya sih udah tepat banget. Karena Instagram tuh emang punya tingkat yang tinggi untuk menarik pengguna internet jadi hal itu udah sesuai dari apa yang udah diambil sama Humas dan Protokol DPRD Kota Bogor.*

4. Apakah informasi dan caption yang dipublikasikan melalui Instagram @dprd.kotabogor cukup dimengerti?

Jawaban: *Publikasi yang dilakukan dalam Instagram @dprd.kotabogor cukup dimengerti, gak bertele-tele. Jadi buat orang yang males baca masih bisa dapet maksud dari apa yang dipublikasiin sama Humas dan Protokol DPRD Kota Bogor.*

5. Apakah yang dilakukan oleh Humas dan Protokol DPRD Kota Bogor sudah melakukan perannya dengan baik dalam mempublikasikan informasi agar masyarakat tahu apa-apa saja yang dikerjakan oleh pimpinan dan anggota dewan?

Jawaban: *Sudah tepat sekali karena biarpun ada masyarakat yang kurang aktif dengan media sosial, tapi DPRD Kota Bogor masih tetap aktif menunggah postingan sehingga masyarakat bisa tetap mencari informasi yang ada disana. Selain itu Instagramnya menurut aku menjadi salah satu media yang tepat untuk mempublikasikan informasi karena segala informasi mudah ditemukan di sana.*



tahap 1

ORIGINALITY REPORT

18%	18%	6%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	1%
2	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	bogor.tribunnews.com Internet Source	1%
5	adoc.pub Internet Source	1%
6	www.kotabogor.go.id Internet Source	1%
7	journal.wima.ac.id Internet Source	1%
8	jkms.ejournal.unri.ac.id Internet Source	1%
9	elibrary.unikom.ac.id Internet Source	1%

LAMPIRAN 8

Dokumentasi Wawancara dengan Informan Pokok 1



Dokumentasi wawancara dengan informan pokok Yunil Hafizh Sadar selaku Ketua Sub Bagian Humas Protokol dan Publikasi DPRD Kota Bogor.

LAMPIRAN 9

Dokumentasi Wawancara dengan Informan Pokok 2



Dokumentasi wawancara dengan informan pokok Arief Hidayat selaku Design Grafis Humas Protokol dan Publikasi DPRD Kota Bogor melalui via *WhatsApp call*.

LAMPIRAN 10

Dokumentasi Wawancara dengan Informan Kunci 1



Dokumentasi wawancara dengan informan kunci Gustriyanika Putri Manabila Ketua pengikut media sosial DPRD Kota Bogor.

LAMPIRAN 11

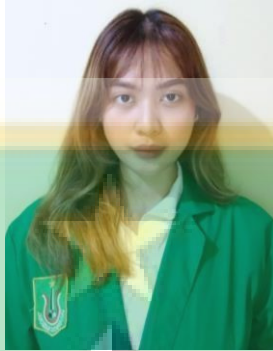
Dokumentasi Wawancara dengan Informan Kunci 2



Dokumentasi wawancara dengan informan kunci Kadarwati pengikut media sosial DPRD Kota Bogor.

LAMPIRAN 12

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi:

Nama : Wihdatus Saadya
NPM : 193516516132
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 26 Februari 2001
Alamat : Perumahan Bukit Cengkeh 2, Jl. Tanjung Blok G4 RT
E-mail: : wihdasaadya9697@gmail.com
Jenis Kelamin: : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

Pendidikan Formal:

1. SDN Tugu 5 Depok
2. SMPN 242 Jakarta Selatan
3. SMA Chartar Buana Jakarta Timur
4. Mahasiswi Ilmu Komunikasi Universitas Nasional Jakarta Selatan